

**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn MATERI
DAMPAK GLOBALISASI DENGAN CARA PEMBERIAN TUGAS KLIPING
DENGAN MEDIA POWERPOINT**

(Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas IX A MTs Negeri 2 Kuningan.
Tahun Pelajaran 2021-2022)

Eli Sri Nurlaeli

MTs Negeri 2 Kuningan, Kabupaten Kuningan

srie0026@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn siswa kelas IX A di MTs Negeri 2 Kuningan melalui cara pemberian tugas kliping dengan media Powerpoin. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022 di MTs Negeri 2 Kuningan, Kabupaten Kuningan dengan subyek penelitian yaitu kelas IX A sebanyak 35 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata aktivitas siswa yang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I yaitu 70,08% pada siklus II yaitu 88,63%. Skor rata-rata aktivitas siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran pada siklus I sebesar 20,60% pada siklus II sebesar 9,93%. Skor rata-rata pemahaman siswa tentang masalah dampak globalisasi, pada siklus pertama sebesar 7,07% dan pada siklus kedua 17,80%, tergolong baik demikian juga tentang penuntasan belajar pada siklus I 74,72% dan pada siklus II menjadi 89,97%. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa melalui pemberian tugas kliping dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa khususnya kompetensi dasar Dampak Globalisasi dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa Kelas IX Semester 2 MTs Negeri 2 Kuningan.

Kata Kunci : Kualitas Pembelajaran PKn, Media powerpoint.

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve the quality of Civics learning for class IX A students at MTs Negeri 2 Kuningan by giving clipping assignments using Powerpoint media. This research is a Class Action Research (PTK) which will be carried out in the even semester of the 2021/2022 school year at MTs Negeri 2 Kuningan, Kuningan Regency with research subjects namely class IX A of 35 students. The research was carried out in two cycles with each cycle consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The results showed that the average score of student activities that were relevant to learning activities in cycle I was 70.08% in cycle II, namely 88.63%. The average score of student activities that are less relevant to learning in the first cycle is 20.60% in the second cycle is 9.93%. The average score of students' understanding of the problem of the impact of globalization, in the first cycle was 7.07% and in the second cycle was 17.80%, it was quite good as well as about the completion of learning in the first cycle 74.72% and in the second cycle it became 89.97 %. From the results of the study it was concluded that by giving clipping assignments it could improve the quality of student learning, especially the basic competencies of the Impact of Globalization in the Citizenship Education subject for Class IX Semester 2 MTs Negeri 2 Kuningan.

Keywords: Civics Learning Quality, PowerPoint Media.

Articel Received: 02/08/2022; Accepted: 10/12/2022

How to cite: APA style. Sri Nurlaeli, E. (2022). Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn Materi Dampak Globalisasi Dengan Cara Pemberian Tugas Kliping Dengan Media Power Point. *UNIEDU: Universal journal of educational research*, Vol 3 (03), halaman 129-140.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dan bertujuan adanya perubahan pada diri peserta didik kearah yang lebih baik. Pendidikan di Indonesia bertujuan untuk membangun generasi penerus bangsa menjadi generasi yang tangguh dan mampu bersaing. Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, perlu ditingkatkan terus menerus untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia. Konstitusi Negara Republik Indonesia perlu ditanamkan kepada seluruh komponen bangsa Indonesia, khususnya generasi muda sebagai generasi penerus.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk pribadi peserta didik menjadi pribadi yang santun, bertanggung jawab, bertenggang rasa, dan memahami hakikat dalam melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik, yang berkarakter dan memiliki pendirian kuat sehingga tidak dapat digoyahkan oleh bangsa lain, menjadi pribadi seperti yang digambarkan dalam Pancasila dan UUD 1945.

Hanya saja, selama ini mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi mata pelajaran nomor dua di mata siswa. Karena menurut mereka pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hanya mengutamakan pada teori yang tertulis di buku, dan berupa materi-materi hafalan yang membosankan dan tidak memiliki daya tarik tersendiri sehingga ketertarikan untuk mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ini sangat kurang bila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya seperti pelajaran Matematika, IPA, Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia yang memiliki tantangan dan keasyikan tersendiri dalam mempelajarinya.

Untuk mengubah paradigma siswa mengenai mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang membosankan, maka saya akan mencoba menerapkan suatu inovasi yang terbaru dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan maksud ingin lebih meningkatkan kualitas pembelajaran. Yaitu dengan menerapkan melalui pemberian tugas kliping dengan media powerpoint pada Kompetensi Dasar Dampak Globalisasi di Kelas IX A Semester 2 di MTs Negeri 2 Kuningan.

Dengan Mengacu hal diatas, maka Penulis mengambil judul untuk penelitian Tindakan kelas ini adalah **Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pkn Materi Dampak Globalisasi dengan Cara Pemberian Tugas Kliping Dengan Media Powerpoin** (PTK pada Pembelajaran PKn Kelas IX A MTs Negeri 2 Kuningan.Tahun Pelajaran 2021-2022).

B. LANDASAN TEORI

1. Definisi Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berusaha tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman (KBBI, 1996:14).

Sependapat dengan pernyataan tersebut Soetomo (1993:68) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses pengelolaan lingkungan seseorang yang dengan sengaja dilakukan sehingga memungkinkan dia belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu pula. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang menyebabkan tingkah laku yang bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisik, tetapi perubahan dalam kebiasaan, kecakapan, bertambah, berkembang daya pikir, sikap dan lain-lain (Soetomo, 1993:120).

2. Motivasi belajar

Menurut Djamarah (2002: 114) motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Adapun macam-macam Motivasi diantaranya sebagai berikut. Menurut jenisnya motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar (Usman, 2000: 29).

b. Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar. Misalnya seseorang mau belajar karena ia disuruh oleh orang tuanya agar mendapat peringkat pertama dikelasnya (Usman, 2000: 29).

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Kata media menurut Azhar Arsyad (2011: 3) berasal dari bahasa latin yakni *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan. Garlach dan Ely (1971) dalam Azhar Arsyad (2011: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian di atas, guru, buku teks dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara khusus media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat- alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

4. Pengajaran metode pemberian tugas belajar dan resitasi**a. Defenisi**

Yang dimaksud dengan pemberian tugas belajar dan resitasi ialah suatu cara mengajar di mana seorang guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada peserta didik, sedangkan hasil tersebut di periksa oleh guru dan peserta didik mempertanggung jawabkannya.

b. Pase-Pase Resitasi

Dengan metode Resitasi terdapat 3 fase

- 1) Guru memberikan tugas, tugas yang diberikan oleh guru harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

- 2) Murid melaksanakan tugas (belajar) cara murid belajar akan terlaksana dengan baik apabila dia belajar sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Murid bertanggung jawabkan hasil, pekerjaannya (resitasinya). Resitasi itu juga akan wajar apabila sesuai dengan tujuan pemberian tugas.

c. Keuntungan Metode Resitasi

- 1) Peserta didik belajar membiasakan untuk mengambil inisiatif sendiri dalam segala tugas yang diberikan.
- 2) Meringankan tugas guru yang diberikan.
- 3) Dapat mempertebal rasa tanggung jawab. Karena hasil-hasil yang dikerjakan dipertanggung jawabkan dihadapan guru.
- 4) Memupuk anak agar mereka dapat berdiri sendiri tanpa mengharapkan bantuan orang lain.
- 5) Mendorong peserta didik supaya suka berlomba-lomba untuk mencapai sukses.
- 6) Hasil pelajaran akan tahan lama karena pelajaran sesuai dengan minat peserta didik.
- 7) Dapat memperdalam pengertian dan menambah keaktifan dan kecakapan peserta didik.
- 8) Waktu yang dipergunakan tak terbatas sampai pada jam-jam sekolah.

d. Kelemahan Metode Resitasi

- 1) Peserta didik yang terlalu bodoh sukar sekali belajar.
- 2) Kemungkinan tugas yang diberikan tapi dikerjakan oleh orang lain.
- 3) Kadang-kadang peserta didik menyalin atau meniru pekerjaan temannya sehingga pengalamannya sendiri tidak ada.
- 4) Kadang-kadang pembahasannya kurang sempurna.
- 5) Bila tugas terlalu sering dilakukan oleh murid akan menyebabkan
 - a) Terganggunya kesehatan peserta didik, karena mereka kembali dari sekolah selalu melakukan tugas, sehingga waktu bermain tidak ada.
 - b) Menyebabkan peserta didik asal mengerjakan saja karena mereka menganggap tugas-tugas tersebut membosankan.
 - c) Mencari tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuan setiap individu sulit,

jalan pelajaran lambat dan memakan waktu yang lama.

- d) Kalau peserta didik terlalu banyak kadang-kadang guru tak sanggup memeriksa tugas-tugas peserta didik tersebut.

e. Langkah-Langkah Yang Harus Dirumuskan Terlebih Dahulu Dalam Pelaksanaan Resitasi

- 1) Pemberian Tugas Dan Penjelasan
- 2) Tujuan yang harus dicapai mestilah dirumuskan terlebih dahulu secara jelas.
- 3) Terangkan dengan jelas tugas-tugas yang akan dikerjakan murid.
- 4) Selidiki apakah metode resitasi satu-satunya yang terbaik untuk bahan yang akan diajarkan.
- 5) Pelaksanaan Tugas.
- 6) Setiap tugas yang diberikan harus di kontrol.
- 7) Siswa yang mengalami kegagalan harus dibimbing.
- 8) Hargailah setiap tugas yang di kerjakan murid.
- 9) Berikan dorongan bagi siswa kurang bergairah.
- 10) Tentukan bentuk-bentuk resitasi yang akan dipakai.

5. Prestasi Belajar

Djamarah (1994: 23) mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Kalau perubahan tingkah laku adalah tujuan yang mau dicapai dari aktivitas belajar, maka perubahan tingkah laku itulah salah satu indikator yang dijadikan pedoman untuk mengetahui kemajuan individu dalam segala hal yang diperolehnya di sekolah. Dengan kata lain prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai akibat perbuatan belajar atau setelah menerima pengalaman belajar, yang dapat dikategorikan menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam penelitian ini, prestasi belajar yang dimaksud adalah tingkat kognitif siswa terhadap materi pelajaran PKn, khususnya pada pokok bahasan Perang Dunia.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Menurut Mill (dalam Mu'alim & Rahmat, 2014), penelitian tindakan kelas sebagai penyelidikan yang sistematis (*systematic inquiry*) yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah untuk mengetahui praktik pembelajarannya. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati sebuah kegiatan belajar yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas, yang bertujuan memecahkan masalah atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas tersebut (Mu'alim & Rahmat, 2014).

Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Kemmis dan Mc Taggart. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahap merupakan satu kesatuan dalam siklus. Model Kemmis dan Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin, hanya perbedaannya pada tahap *acting* (tindakan) dengan *observing* (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Setelah suatu siklus selesai dilaksanakan, khususnya sesudah refleksi kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Berdasarkan perencanaan ulang tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri, demikian seterusnya sehingga PTK bisa dilakukan dengan beberapa kali siklus (Mu'alim & Rahmat, 2014).

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan yang dilakukan meliputi:

1. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian terdiri dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen penilaian, serta melakukan koordinasi dengan guru lain yang akan berperan sebagai observer.

2. Tindakan (*action*)

Tahap tindakan dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan cara pemberian tugas kliping dengan media powerpoint sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

3. Pengamatan/ Observasi (*Observation*)

Tahap observasi dilaksanakan selama pelaksanaan pembelajaran dengan pemberian tugas kliping pada media powerpoint. Observasi dilakukan oleh peneliti dan dua orang

rekan peneliti sebagai observer untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama pelaksanaan proses pembelajaran.

4. Refleksi (*Reflection*)

Tahap refleksi dilakukan dengan mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari tahapan yang belum dilaksanakan, kekurangan selama pelaksanaan proses pembelajaran, sampai membahas hasil evaluasi. Tahapan kegiatan refleksi ini dilakukan guna perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 2 Kuningan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada pertengahan bulan Januari sampai pertengahan bulan Februari 2022. Adapun subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IX A di MTs Negeri 2 Kuningan tahun pelajaran 2021/2022 sebanyak 35 siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengetahui kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung baik dari aktivitas guru maupun aktivitas siswa. Tes yang dilakukan berupa tes uraian untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar PKn pada materi Dampak Globalisasi. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini terdiri dari dua siklus dengan setiap siklus. Pelaksanaan Siklus I siklus dan siklus II dilaksanakan selama 2 bulan pada pertengahan bulan Januari sampai pertengahan bulan Februari 2022.

Berikut deskripsi hasil pelaksanaan siklus pembelajaran PKn dengan pemberian tugas kliping pada materi Dampak Globalisasi dengan menggunakan Media Powerpoint di kelas IX A MTs Negeri 2 Kuningan.

Tabel 1. Data aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran.

No	Indikator	Ketercapaian	
		Siklus I	Siklus II
1	Berusaha mencari pokok permasalahan yang dimunculkan oleh guru	47,25%	69,77%
2	Motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran (meyelesaikan tugas mandiri atau tugas kelompok)	66,77%	87,35%
3	Interaksi siswa dalam mengikuti pembelajaran atau pengamatan	72,25%	89,37%
4	Hubungan siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran	76,00%	92,66%
5	Hubungan siswa dengan siswa lain selama pembelajaran (dalam pengamatan)	77,65%	98,17%
6	Partisipasi siswa dalam pembelajaran (memperhatikan), ikut melakukan kegiatan kelompok, selalu mengikuti petunjuk guru.	80,55%	94,45%
	Rata -Rata	70,08%	88,63%

Berdasarkan tabel 1 diatas, terlihat bahwa aktivitas siswa yang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus1 yaitu sebesar 18,55%.

Tabel 2. Data Aktivitas Siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran.

No	Indikator	Ketercapaian	
		Siklus I	Siklus II
1	Tidak memperhatikan penjelasan guru	27,75%	13,88%

2	Mengobrol dengan teman	17,47%	8,33%
3	Mengerjakan tugas lain	16,60%	7,57%
	Rata – rata	20,60%	9,93%

Berdasarkan tabel 2 diatas terlihat bahwa aktivitas siswa yang kurang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 mengalami penurunan dibandingkan dengan siklus 1 yaitu sebesar 10,67%.

Tabel 3. Data Pemahaman Siswa tentang masalah Peranan pers dan ketuntasan belajar siswa .

No	Aspek yang diamati	Ketercapaian	
		Siklus I	Siklus II
1	Nilai Rata-rata pemahaman materii	7,07%	17,80%
2	Siswa yang telah tuntas	74,72%	89,97%
3	Siswa yang belum tuntas	14,02%	7,87%

Berdasarkan tabel 3 diatas, nilai rata-rata pemahaman siswa tentang masalah peranan pers mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus 2, begitu juga prosentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari siklus 1 ke siklus2 sebesar 15,25%.

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat keaktifan siswa dalam berusaha mencari pokok permasalahan yang dimunculkan oleh guru, rata-rata perolehan skor pada siklus pertama 47,25% menjadi 69,77%, mengalami kenaikan 22,52 %. Begitupun dalam indikator motivasi dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran (*menyelesaikan tugas mandiri atau tugas kelompok*). Pada siklus pertama rata-ratanya 66,77%, pada siklus kedua naik menjadi 87,35%, kenaikannya 20,58%. Dalam indikator interaksi siswa dalam mengikuti pembelajaran atau pengamatan, pada siklus pertama rata-ratanya 72,25%, pada siklus kedua rata-ratanya 89,37%, mengalami peningkatan sebanyak 17,12%. Dalam indikator hubungan siswa dengan guru selama kegiatan pembelajaran, pada siklus pertama 76,00% dan pada siklus kedua 92,66% mengalami kenaikan sebesar 16,66 %. Dalam indikator hubungan siswa dengan siswa, pada siklus pertama

77,65 % sedangkan pada siklus kedua 98,17%, mengalami kenaikan sebesar 20,52 %. Dalam indikator partisipasi siswa dalam pembelajaran terlihat pada siklus pertama 80,55%, sedangkan pada siklus kedua 94,45 % mengalami kenaikan sebesar 13,9 %.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas di atas prosentasi ketercapaian pada siklus yang pertama mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus kedua, maka dapat disimpulkan bahwa temuan pada penelitian menjawab rumusan masalah bahwa melalui pemberian tugas keliping dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada kompetensi dasar “Dampak Globalisasi ” di Kelas IX A Semester 2 MTs Negeri 2 Kuningan Kab Kuningan.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa temuan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Skor rata-rata aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus pertama sampai siklus kedua. Pada siklus pertama keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat meningkat dari 70,08% menjadi 88,63% mengalami kenaikan sebesar 18,55 %
2. Skor rata-rata aktivitas siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran mengalami penurunan dari siklus pertama sampai siklus kedua. Pada siklus pertama rata-rata skor aktivitas siswa yang tidak relevan sebesar 20,60% sedangkan pada siklus kedua sebesar 9,93% mengalami penurunan sebesar 10,67 %
3. Skor rata-rata pemahaman siswa tentang masalah dampak globalisasi, pada siklus pertama sebesar 7,07 % dan pada siklus kedua 17,80 %, tergolong baik demikian juga tentang penuntasan belajar pada siklus pertama 74,72 % dan pada siklus kedua menjadi 89,97% mengalami peningkatan sebanyak 15,25

Berdasarkan temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui pemberian tugas kliping dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa khususnya kompetensi dasar Dampak Globalisasi dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa Kelas IX Semester 2 MTs Negeri 2 Kuningan Kab Kuningan .

F. DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Mu'alimin, M.Pd.I & Rahmat Arofah, H.C, S.Pd., M.Pd. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Pasuruan: Gading Pustaka.
- KBBI. 1996. *Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soetomo. 1993. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Usman, M. U. 2000. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bakri, 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Penerbit Usaha Nasional: Surabaya.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.